

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka di atas maka kesimpulan yang dapat ditarik yaitu:

1. Terdapat 15 titik Longsor lahan tersebar di seluruh desa yang berada di Kecamatan Girsang Sipangan bolon berdasarkan analisis data primer dan sekunder menggunakan Sistem Informasi Geografis (SIG)
2. Karakteristik longsor lahan yang ditemukan di Kecamatan Girsang Sipangan Bolon terbagi menjadi lima tipe, yaitu rayapan tanah (*creep*), rotasi (*rotational slide*), translasi (*translational slide*), jatuhnya puing (*debris fall*), dan jatuhnya batu (*rock fall*)
3. Karakteristik lingkungan fisik longsor lahan di Kecamatan Girsang Sipangan Bolon dipengaruhi oleh jenis tanah (latosol dan andosol), formasi geologi (Bahorok, Tufa Toba, Aluvium), penggunaan lahan (hutan, semak belukar, pemukiman), dan tingkat kemiringan lereng (agak curam hingga sangat curam).

B. Saran

Berdasarkan Kesimpulan diatas maka diajukan saran sebagai berikut:

1. Bagi pemerintah setempat

Pemerintah perlu mempertimbangkan kembali mengenai alih fungsi lahan seperti perubahan penggunaan lahan hutan menjadi sarana prasarana

pendukung pariwisata untuk pencegahan bencana longsor. Pencegahan longsor dapat dilakukan melalui kegiatan konservasi lingkungan dan pemeliharaan hutan lindung. Selain itu, perlunya pemasangan rambu-rambu peringatan rawan longsor pada titik terjadinya bencana khususnya pada jalan Lintas Sumatera. Serta disarankan untuk melakukan pemasangan jaring kawat baja (*wire mesh*) guna menahan gerakan tanah di Kecamatan Girsang Sipangan Bolon.

2. Bagi peneliti berikutnya

Diharapkan melakukan studi lanjutan terkait penelitian tambahan yang sejenis agar memperluas parameter fisik lainnya agar memperoleh hasil referensi yang lebih banyak.

